

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam sebuah bisnis maupun perekonomian, suatu audit menjadi sebuah hal yang sangat penting sekali, hal ini dikarenakan audit dapat memberikan kepercayaan yang lebih kepada para pihak yang berkepentingan, misalkan saja di dalam suatu perusahaan, suatu audit akan sangat dibutuhkan oleh para pemegang saham untuk melihat kondisi ataupun memantau perkembangan perusahaan yang menjadi hak milik para pemegang saham tanpa intervensi dari pihak manajemen atau karyawan perusahaan.

Bukti audit merupakan suatu konsep yang fundamental di dalam audit, dan hal itu dinyatakan dalam standar pekerjaan lapangan ketiga. Ikatan Akuntan Indonesia (2001 : 326 pr. 1) menyatakan bahwa: “ *Standar pekerjaan lapangan ketiga berbunyi : Bukti audit kompeten yang cukup harus diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, pengajuan pernyataan, dan konfirmasi sebagai dasar yang memadai untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan auditan.*”. Sebagian besar pekerjaan auditor independen dalam rangka memberikan pendapat atas laporan keuangan terdiri dari usaha untuk mendapatkan dan mengevaluasi bukti audit. Rentang informasi ini sangat beragam kemampuannya dalam mempengaruhi auditor memutuskan apakah laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Audit yang dilakukan auditor independen bertujuan untuk memperoleh bukti audit kompeten yang cukup untuk dipakai sebagai dasar memadai dalam merumuskan pendapatnya. Jumlah dan jenis bukti audit yang dibutuhkan oleh auditor untuk mendukung pendapatnya memerlukan pertimbangan profesional auditor setelah mempelajari dengan teliti keadaan yang dihadapinya.

Ukuran keabsahan (*validity*) bukti tersebut untuk tujuan audit tergantung pada pertimbangan auditor independen. Bukti audit sangat bervariasi pengaruhnya terhadap kesimpulan yang ditarik oleh auditor independen dalam rangka memberikan pendapat atas laporan keuangan auditan. Relevansi, objektivitas, ketepatan waktu, dan keberadaan bukti audit lain yang menguatkan kesimpulan, seluruhnya berpengaruh terhadap kompetensi bukti.

Oleh karena itu mengingat pentingnya bukti audit dalam mengambil keputusan, maka Auditor melakukan pengambilan keputusan dalam proses pengumpulan bukti audit, dan penulis tertarik untuk menilai dan mengukur lebih lanjut akan efektifitas strategi yang digunakan dalam upaya mencapai tujuan audit dan hasil pengukuran tersebut dapat digunakan sebagai analisis situasi program berikutnya yang dilaksanakan oleh Kantor Akuntan Publik dengan mengambil judul “ **EVALUASI KEPUTUSAN PENTING YANG HARUS DIAMBIL OLEH AUDITOR PADA KAP KUMALAHADI, KUNCARA, SUGENG PAMUDJI DAN REKAN CABANG SEMARANG BERKAITAN DENGAN BUKTI AUDIT** “

1.2 Ruang Lingkup Penulisan

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan diatas maka ruang lingkup masalah yang diangkat dalam tugas akhir ini adalah Keputusan yang diambil dari bukti audit pada Kantor Akuntan Publik Kumalahadi, Kuncara , Sugeng Pamudji dan Rekan Semarang mulai dari :

1. Penentuan Prosedur Audit yang akan digunakan;
2. Perancangan Pengujian Substantif;
3. Penentuan besarnya sampel;
4. Penentuan unsur tertentu yang dipilih sebagai anggota sampel;
5. Penentuan waktu yang cocok untuk melaksanakan Prosedur Audit.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1.3.1 Tujuan Penulisan

Dalam penyusunan tugas akhir ini, ada beberapa tujuan yang ingin penulis capai, yaitu :

- a. Untuk mengetahui pengujian terhadap catatan akuntansi klien.
- b. Untuk mengetahui prosedur yang ditempuh auditor dalam melaksanakan konfirmasi.
- c. Untuk mengetahui prosedur audit di dalam standar pekerjaan lapangan ketiga.
- d. Untuk mengetahui situasi audit yang mengandung risiko besar bagi auditor.
- e. Untuk mengetahui keputusan yang selalu harus diambil oleh auditor dalam proses pengumpulan bukti audit.

1.3.2 Kegunaan Penulisan

Sedangkan kegunaan dari penulisan tugas akhir ini adalah:

- a. Bagi Mahasiswa
 - 1) Mampu menerapkan teori dan ilmu yang telah diperoleh selama kegiatan perkuliahan dan menuangkannya ke dalam permasalahan yang timbul selama kegiatan Kuliah Kerja Praktik berlangsung.
 - 2) Mendapatkan pengetahuan dan pengalaman untuk lebih siap dalam menghadapi persaingan dunia kerja.
 - 3) Menambah wawasan dan pengetahuan di bidang Akuntansi dan Auditing.
 - 4) Menumbuhkan semangat dalam melaksanakan pekerjaan serta mengembangkan rasa tanggung jawab dan disiplin.
 - 5) Sebagai perbandingan antara tinjauan teori dan praktik
 - 6) Menjalin hubungan baik dengan pihak perusahaan.

- b. Bagi Kantor Akuntan Publik Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan Semarang
 - 1) Sebagai sarana menciptakan hubungan yang baik dengan pihak Universitas Diponegoro Semarang.
 - 2) Membantu meringankan kegiatan staf dan karyawan dalam pelaksanaan tugas-tugas yang bersangkutan.
 - 3) Sebagai sarana pengabdian masyarakat serta Negara khususnya dalam bidang pendidikan.
 - 4) Memperoleh masukan objektif yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademis, guna meningkatkan produktivitas perusahaan,

- c. Bagi Universitas
 - 1) Sebagai sarana menciptakan hubungan yang baik dengan pihak Kantor Akuntan Publik Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan Semarang
 - 2) Universitas dapat lebih berperan dalam menyesuaikan kegiatan pendidikannya sesuai peraturan-peraturan yang sekarang diterapkan.
 - 3) Untuk menambah informasi dan referensi bacaan, khususnya bagi mahasiswa yang akan menyusun Tugas Akhir.
 - 4) Merupakan salah satu evaluasi dari pencapaian materi yang telah dikuasai oleh mahasiswa.
 - 5) Dapat mewakili eksistensi program studi.

- d. Bagi Masyarakat
 - 1) Agar masyarakat mengerti dan memahami pentingnya auditing untuk perusahaan atau instansi lainnya.
 - 2) Agar wawasan dan pengetahuan masyarakat bertambah di bidang Akuntansi dan Auditing.

1.4 Cara Pengumpulan Data

1.4.1 Jenis Data

Dalam menyusun tugas akhir ini dibutuhkan data yang lengkap, relevan dan objektif serta merupakan data yang dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan kebenarannya. Jenis data yang digunakan dalam menyusun tugas akhir ini terdapat 2 bentuk:

1. Jenis data menurut sumbernya yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh seorang peneliti langsung dari objeknya (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1995 Lukman Ali). Dalam hal ini penulis memperoleh data dengan cara melakukan wawancara terhadap pihak-pihak yang dianggap mampu memberikan masukan dan informasi-informasi.

b. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dengan membaca buku – buku atau studi kepustakaan seperti sumber-sumber pustaka, peraturan-peraturan, dokumentasi maupun kepustakaan lain yang berisi teori yang berhubungan dengan audit laporan keuangan.

2. Jenis data menurut sifatnya yaitu :

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka yang diperoleh dari perhitungan data kualitatif (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1995 Lukman Ali).

b. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang tidak berbentuk angka yang diperoleh dari rekaman, pengamatan, wawancara atau bahan tertulis (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1995 Lukman Ali).

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dan informasi serta keterangan dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

a. Wawancara

Penulis mencari dan mengumpulkan data dan keterangan dengan cara melakukan tanya jawab ke pihak Kantor Akuntan Publik Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan rekan yang dianggap mampu memberikan data dan informasi yang diperlukan, dalam hal ini terutama kepada Pembimbing Lapangan Kuliah Kerja Praktik.

b. Observasi

Studi yang dilakukan dengan pengamatan langsung atas kegiatan yang dikerjakan, dengan melakukan pencatatan terhadap setiap kejadian dan kasus yang menjadi objek penelitian.

c. Studi Kepustakaan

Dalam metode ini yang dilakukan penulis adalah mencari dan mengumpulkan data melalui berbagai sumber seperti buku-buku, peraturan-peraturan, maupun sumber referensi lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Kuliah Kerja Praktik.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika yang akan dilakukan dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai Latar Belakang, Ruang Lingkup Penulisan, Tujuan dan Kegunaan Penulisan, Cara Pengumpulan Data, dan Sistematika Penulisan.

**BAB II : GAMBARAN UMUM KANTOR AKUNTAN PUBLIK
KUMALAHADI, KUNCARA, SUGENG PAMUDJI
DAN REKAN**

Dalam bab ini diuraikan Sejarah Singkat Kantor Akuntan Publik Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan, Struktur Organisasi, Uraian Jabatan, Tugas dan Fungsi, Visi, Misi, serta Jasa-jasa yang diberikan di Kantor Akuntan Publik Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan rekan.

BAB III : PEMBAHASAN

Dalam bab ini menyajikan Tinjauan Pustaka tentang Akuntan Publik, Auditing, Bukti Audit yang sesuai dengan Peraturan dan Kebijakan yang berlaku .

BAB IV : PENUTUP

Dalam bab penutup berisi tentang rangkuman yang telah ditulis dalam pembahasan dan kesimpulan yang terkait dengan uraian sebelumnya.